



## **Implementasi Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Pembelajaran PAI di Sekolah SMP Swasta Islam Azizi**

**Abu A'la Al Maududi<sup>1</sup>, Arlina<sup>2</sup>, Khurfatul Jannah<sup>3</sup>, Nurmala Saragih<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [abuueeee@gmail.com](mailto:abuueeee@gmail.com)<sup>1</sup>, [arlina@uinsu.ac.id](mailto:arlina@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[khurfatuljannah14@gmail.com](mailto:khurfatuljannah14@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurmala6429@gmail.com](mailto:nurmala6429@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Strategi ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang melibatkan siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Snowball Throwing* mampu meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi siswa. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan pembuatan dan melempar pertanyaan dalam bentuk bola kertas terbukti efektif dalam melatih kerjasama kelompok dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini menciptakan suasana belajar yang kondusif dan inovatif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Aktif, Keterlibatan Siswa, Hasil belajar.

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effectiveness of the Snowball Throwing learning strategy in improving the quality of learning in the classroom. This strategy is designed to create an interactive, collaborative, and enjoyable learning atmosphere, so that it can increase students' active participation. The research method used is a qualitative approach with a classroom action research (CAR) design involving students at certain levels of education. The results of the study indicate that the application of Snowball Throwing can improve students' understanding of concepts, critical thinking skills, and communication skills. Learning activities involving making and throwing questions in the form of paper balls have proven effective in training group cooperation and motivating students to be more active in the learning process. In addition, this method creates a conducive and innovative learning atmosphere, which ultimately has a positive impact on student learning outcomes.*

*Keywords: Snowball Throwing, Learning Strategy, Active Learning, Student Involvement, Learning Outcomes.*

## Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang mulia, akhlak yang terpuji, dan tanggung jawab sosial. Dalam kurikulum pendidikan nasional, PAI diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai agama yang mendasar, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan kasih sayang. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, PAI bertujuan untuk membentuk siswa agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi individu yang berintegritas baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun bangsa. Berdasarkan penelitian, pendidikan agama terbukti mampu membantu siswa membedakan antara perbuatan baik dan buruk, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang bermoral dan beretika (Abdullah, 2020). Selain itu, pendidikan agama juga berkontribusi pada pengembangan dimensi spiritual dan sosial siswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan kehidupan dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam (Rahman, 2021).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan ideal dari Pendidikan Agama Islam ini masih jauh dari harapan. Banyak siswa yang telah mempelajari ilmu agama secara formal di sekolah, tetapi belum mampu menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku seperti kurangnya kejujuran, lemahnya rasa tanggung jawab, dan rendahnya kerja sama masih sering ditemukan pada sebagian siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran agama belum sepenuhnya berhasil menginternalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak yang diajarkan. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih cenderung bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan, kurang termotivasi, dan pasif dalam proses belajar.

Pembelajaran yang menyenangkan, tidak terlepas dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Pendidik dapat memilih metode yang tepat jika memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesi yang disandanginya. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah salah satu dari beberapa keterampilan dalam pembelajaran yang harus dimengerti di Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI. Pembukaan dalam pembelajaran merupakan awal dari proses dimulainya belajar mengajar siswa dan guru, jika dalam proses awal siswa sudah tidak tertarik dan merasa senang dengan apa yang akan dilakukannya, ia tidak dapat memperoleh hasil diinginkan. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah Metode Melempar Bola Salju. Strategi ini dikenal sebagai metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui strategi ini, siswa diajak untuk bekerja sama, berinteraksi, dan saling bertukar informasi dalam kelompok kecil yang dinamis. Proses pembelajaran dimulai dengan pembagian informasi kepada setiap individu, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan penyampaian informasi secara bergilir dalam bentuk pertanyaan atau gagasan yang dilontarkan seperti bola salju. Pendekatan ini di nilai mampu meningkatkan partisipasi siswa memperkuat pemahaman materi serta mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa smp swasta Islam Azizi kelas VIII terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan strategi *Snowball Throwing*. Strategi ini diharapkan tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, tetapi juga

mampu membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak secara mendalam sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Kajian Teori

#### Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing*

*Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bolasalju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Pengertian model *Throwing* dari para ahli, antara lain: Menurut Bayor, *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru di sini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya penertiban terhadap jalannya pembelajaran. Menurut aminanto, "Model Pembelajaran *Snowball Throwing* disebut juga metode pembelajaran gelundungan bola salju. Model pembelajaran ini melatih siswa untuk lebih tanggap menerimapesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Menurut Depdiknas, *Snowball Throwing* adalah paradigma pembelajaran efektif yang merupakan rekomendasi UNESCO, yakni: belajar mengetahui (*learning to know*), belajar bekerja (*learning to do*), belajar hidup Bersama (*learning to live together*) dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) ( Siti Rahayu dkk, 2019 hal 1-2, sarkaysi, 2015 hal 1-3

Metode *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap tidak ribut, kisruh atau berbuat onar. (Suyanto, 2005 hal 149, slameto, 2010 hal 19-23)

Strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Kebebasan befikir tanpa rasa takut salah dalam pembelajaran yang demikian sangat kondusif untuk memacu berfikir kreatif dan imajinatif *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. ( sudarman, 2015 hal 59- 63, akhiriyah, 2011 hal 1- 10)

#### Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Snowball Throwing*

Guru menyampaikan secara umum materi yang akan disajikan, dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai. Guru membentuk siswa secara berkelompok, lalu memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa kesiswa yang lain selama  $\pm$  15 menit. Setelah siswa mendapatkan satu bola yang berisi pertanyaan diberikan kesempatan pada siswa

tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. (Trianto, 2010, hal 73)

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan yang terdapat di dalamnya, begitu juga dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball* sebagai berikut: a. Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan. b. Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok. c. Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru. d. Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik. e. Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut. f. Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru. g. Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah. h. Siswa akan memahami makna tanggung jawab. i. Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia. j. Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya. Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* a. Terciptanya suasana kelas yang kurang kondusif. b. Adanya siswa yang bergantung pada siswa lain (Sundari & Mardiyah, 2023).

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan fenomenologis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman siswa dalam pembelajaran materi sholat menggunakan strategi *Snowball Throwing* di SMP Swasta Islam Azizi dengan pendekatan fenomenologi. Strategi ini dipilih untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang cenderung monoton, sekaligus meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara, rukun, dan hikmah sholat melalui aktivitas yang interaktif dan kolaboratif. Penelitian ini menggali pengalaman subjektif siswa, mengidentifikasi pengaruh strategi tersebut terhadap pemahaman materi, serta menganalisis bagaimana partisipasi aktif dan interaksi siswa meningkat selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap tantangan yang dihadapi siswa dan guru dalam penerapan strategi ini. Melalui pendekatan fenomenologi, makna mendalam dari pengalaman siswa dan guru diinterpretasikan untuk memberikan wawasan baru tentang efektivitas *Snowball Throwing* dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas pemahaman dan kesadaran spiritual siswa terhadap pentingnya sholat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati kejadian, gerak, dan proses peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Rukminingsih, 2020). Keabsahan data dalam penelitian yang berjudul "Strategi Pembelajaran *Snowball Throwing* di SMP Swasta Islam Azizi" dapat dijaga melalui beberapa langkah penting, di antaranya prolonged engagement, triangulasi data, dan observasi mendalam. Keterlibatan peneliti yang lama dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kelas dan penerapan strategi tersebut. Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber atau metode, seperti observasi,

wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil tes, untuk meningkatkan validitas hasil penelitian. Selain itu, observasi mendalam terhadap proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Snowball Throwing* memungkinkan peneliti untuk mencatat setiap detail yang relevan, memberikan gambaran yang lebih akurat tentang respons siswa dan efektivitas strategi tersebut. Dengan menggabungkan ketiga langkah ini, keabsahan data dalam penelitian dapat terjaga dengan baik, menghasilkan temuan yang valid dan terpercaya.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa penerapan dari implementasi dari strategi pembelajaran *Snowball Throwing* ini adalah mengambil alih kelas dan melakukan kegiatan pembelajaran. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah memberikan salam kepada siswa sekaligus memperkenalkan diri. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan peneliti berada di kelas ini. Setelah itu peneliti mengabsen kehadiran siswa satu persatu ketika diabsen siswa memperkenalkan dirinya masing-masing. Dalam kegiatan pembelajaran ini terdapat 15 siswa yang hadir di kelas. Selanjutnya, pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama agar pembelajaran yang mereka terima menjadi berkah.

Tahap awal pembelajaran peneliti menjelaskan terlebih dahulu apa itu strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dan bagaimana cara melakukan strategi ini, setelah itu peneliti menjelaskan ulang pembelajaran (PAI) yang telah mereka pelajari guna untuk mengingat kembali pembelajaran tersebut. Selain itu peneliti menanyakan kepada siswa untuk menguji tes pemahaman mereka tentang pembelajaran (PAI) tersebut.

Setelah peneliti menjelaskan pembelajaran tersebut, peneliti membuat kelompok besar dan memilih salah satu ketua dari beberapa kelompok tersebut setelah memilih peneliti membagikan kertas. Kertas memiliki peran penting dalam strategi pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai media utama yang mendukung aktivitas belajar secara aktif. Kertas digunakan siswa untuk menuliskan pertanyaan, ide, atau pendapat yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga membantu mereka merumuskan pemahaman awal secara mandiri. Selain itu, kertas dapat digunakan oleh guru sebagai alat evaluasi awal untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi sebelum diskusi dimulai, sekaligus sebagai dokumen untuk refleksi dan portofolio pembelajaran. Dengan manfaat ini, kertas tidak hanya menjadi sarana aktivitas tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.



Gambar 1. Praktek pembelajaran menggunakan *Snowball Throwing*

Setelah itu peneliti memberikan waktu lima menit untuk siswa mendiskusikan pertanyaan dengan kelompoknya sesuai dengan materi yang dipelajari, jika sudah selesai gulung kertas tersebut menjadi bola salju. Setelah itu, "bola salju" dilemparkan secara acak ke kelompok lain, yang bertugas membaca dan mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang diterima. Setelah waktu diskusi selesai, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas, diikuti dengan umpan balik dari kelompok lain dan guru. Kegiatan diakhiri dengan guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran, menyoroti poin-poin penting, dan melakukan refleksi untuk membantu siswa memahami manfaat dari strategi yang telah diterapkan. Tahapan ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI yang dimana metode ini tidak hanya pengalaman baru bagi mereka dalam belajar tapi juga memberikan kesan menarik dalam kegiatan belajar. Strategi ini juga memberikan manfaat, yaitu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan memperkuat diskusi dengan berinteraksi dalam bekerja sama dengan siswa yang lain.

Dari pengamatan, ada beberapa siswa juga yang enggan berdiskusi hanya mengandalkan ketua saja. Meski begitu, keterlibatan aktif siswa pada setiap tahap menunjukkan bahwa strategi ini mampu menarik perhatian mereka aktivitas melempar dan menjawab pertanyaan mendorong siswa untuk berkolaborasi dengan teman-teman mereka, berpikir kritis, dan berpartisipasi secara aktif. Strategi ini tidak hanya menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendalam.

## **Pembahasan**

Setelah penelitian selesai diperaktekkan atau menjelaskan materi strategi pembelajaran *Snowball Throwing* pada kelas VIII disekolah SMP Swasta Islam Azizi, peneliti melakukan wawancara dengan 3 peserta didik, yakni FH, DR, dan NZ. Melalui wawancara dengan ketiga peserta didik tersebut, diperoleh berbagai tanggapan yang mengenai pembelajaran pada *Snowball Throwing* Dalam pembelajaran shalat.

FH mengungkapkan "aku merasa sangat senang adanya metode *Snowball Throwing* jadi lebih mudah belajar dan memahaminya, walaupun aku awalnya kurang senang dalam pembelajaran ini". Pernyataan ini menunjukkan siswa lebih senang dan terlibat dalam pembelajaran menggunakan strategi *Snowball Throwing* karena metode ini memadukan kegiatan fisik dengan pemecahan masalah secara kolaboratif, menciptakan suasana yang dinamis, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya. Hal ini mendorong rasa percaya diri dan meningkatkan motivasi dalam proses belajar. (daryanto,2014:107)

Metode ini juga penting selama dalam proses pembelajaran demi kemudahan peserta didik menurut (Yuliana,Widiastuti,2020:44) pembelajaran *Snowball Throwing* mendorong pengembangan siswa dalam memahami dan lebih bisa percaya diri lagi.

Sari & Abdurrahman.(2017:119) menjelaskan tentang rasa senang dalam pembelajaran dengan strategi *Snowball Throwing* (lempar bola salju) dapat dijelaskan dengan menyatakan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, merangsang partisipasi aktif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang menggabungkan aktivitas fisik dan kolaborasi, di mana siswa menulis jawaban atau pendapat mereka di atas kertas, kemudian bola tersebut dilemparkan dan siswa lainnya mengambilnya untuk dibaca dan memberikan tanggapan.

Pendapat DR menyatakan “belajarnya seru karena berkelompok jadi bisa kerja sama dengan teman-teman dan juga bisa berdiskusi berbagai pendapat sama teman-teman”.

Nurhayati (2018:133) menjelaskan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* menggunakan sebuah teknik yang sangat menarik dan menyenangkan. Teknik ini menggabungkan aktivitas fisik dengan diskusi kelompok yang produktif, yang pada akhirnya membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan melibatkan semua peserta secara aktif.

Pendapat NZ menyatakan “aku suka belajar dengan metode *Snowball Throwing* soalnya buat kami belajar enggak bosan”. Pendapat ini menunjukkan bahwa *Snowball Throwing* memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Aktivitas ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan yang lainnya.

Rahayu, S. (2020:212) menjelaskan *Snowball Throwing* adalah kemampuannya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh energi. Peserta didik tidak hanya mendengarkan informasi dari guru, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan motivasi, mengurangi kebosanan, dan memperkuat keterampilan social serta komunikasi antar peserta didik. Susanto, H. (2021:70) menjelaskan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat mengurangi rasa bosan adalah karena teknik ini melibatkan partisipasi aktif dari semua peserta. Rasa kebosanan sering kali muncul karena kurangnya interaksi atau keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya elemen kejutan dan dinamika berpindahnya bola kertas, peserta merasa lebih terlibat dan kurang terfokus pada rutinitas monoton. Selain itu, siswa dapat menikmati variasi dalam cara mereka belajar dan berinteraksi dengan teman-teman mereka.

## Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Swasta Islam Azizi. Melalui metode kolaboratif ini, siswa tidak hanya memahami materi sholat dengan lebih mendalam tetapi juga terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Strategi ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu diskusi dan variasi kemampuan siswa dalam kelompok.

## Saran

Guru perlu mempersiapkan materi dan alokasi waktu yang cukup untuk memastikan strategi *Snowball Throwing* berjalan efektif. Arahan yang jelas kepada ketua kelompok juga penting untuk memastikan pemahaman yang merata. Siswa diharapkan lebih aktif dalam diskusi untuk mendukung proses belajar. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji strategi ini pada materi lain atau jenjang berbeda, serta mencari solusi atas kendala yang ada. Sekolah disarankan mengintegrasikan metode ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

## Daftar Pustaka

Abdullah, S. (2020). "Islamic Education in the Era of Digitalization: Challenges and Opportunities." *Islam and Civilisational Renewal*, 11(1), 39-55.

- Akhiriyah, D. Y. (2011). *\_Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang.* Jurnal Kreatif - Jurnal Kependidikan Dasar, 2(1), 1-10.
- Daryanto, D. (2014). Strategi pembelajaran inovatif (hlm. 105-107). Bandung: Sinar Grafika.
- Gustomo, A., & Sudarman. (2015). *\_Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian.* Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, 15(2), 59-63.
- Nurhayati, E. (2018). Penggunaan Metode *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(3), 123-133.
- Rahayu, S. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran dengan Metode *Snowball Throwing*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 8(2), 204-212.
- Rahayu, S., dkk. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa.* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 1(2), 1-2.
- Rahman, A. (2021). "The Contribution of Islamic Education in Economic and National Development in the Digital Era." Journal of Islamic Studies, 15(2), 123-140.
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Erhaka Utama).
- Sari, M., & Abdurrahman, M. (2017). Pengaruh strategi pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keterampilan berbicara siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(2), 112-119.
- Sundari, K., & Mardiyah, D. S. (2023). *MODEL SNOWBALL THROWING SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SEKOLAH DASAR.* Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(1), 47-55
- Sari, M., & Abdurrahman, M. (2017). Pengaruh strategi pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap keterampilan berbicara siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(2), 112-119.
- Sarkasyi, W. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing.* Jurnal Edukimbiosis, 5(1), 1-3.
- Slameto *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya* ( jakarta : Rineka Cipta, 2010). halm 19- 28
- Susanto, H. (2021). Pengaruh Metode *Snowball Throwing* terhadap Partisipasi Siswa. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 12(3), 65-70.
- AS  
Trianto, *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif konsep, landasan dan implementasi pada kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)* ( Jakarta kencana 2010) hal: 73
- Yuliana, Y., & Widiastuti, W. (2020). Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan strategi *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 27(1), 35-44.